

**UPAYA GURU BIMBINGAN DAN KONSELING UNTUK
MENANGANI PENYALAHGUNAAN *SMARTPHONE*
DI SMA NEGERI 6 TAKENGON**

SKRIPSI

Diajukan Oleh :

Yumna Simehate

NIM. 200213008

**Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Prodi Bimbingan dan Konseling**



**FAKULTAS TARBIYA DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
2023/2024**

**UPAYA GURU BIMBINGAN DAN KONSELING UNTUK
MENANGANI PENYALAHGUNAAN *SMARTPHONE*
DI SMA NEGERI 6 TAKENGON**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh
Sebagai Beban Studi Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Dalam Ilmu Pendidikan
Bimbingan dan Konseling

Oleh


YUMNA SIMEHATE

NIM. 200213008

Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Prodi Bimbingan dan Konseling

Disetujui oleh:

Pembimbing



Wanty Khaira, S.Ag., M.Ed

NIP. 197606132014112002

**UPAYA GURU BIMBINGAN DAN KONSELING UNTUK
MENANGGANI PENYALAHGUNAAN *SMARTPHONE*
DI SMA NEGERI 6 TAKENGON**

SKRIPSI

Telah Diuji oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus
serta Diterima sebagai Salah satu Beban Studi Program Sarjana (S-1)
dalam Ilmu Pendidikan Bimbingan dan Konseling

Pada Hari/Tanggal

Rabu, 20 Desember 2024
18 Jumadil Akhir 1446

Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

Ketua,



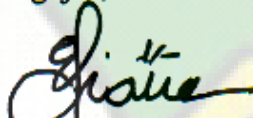
Wanty Khaira, S.Ag., M.Ed.
NIP. 197606132014112002

Sekretaris,



Maulida Hidayati, M.Pd.
NIP.-

Penguji I,



Elyana, S.Ag., M.Si.
NIP. 197806242014112001

Penguji II,



Evi Zuhara, M.Pd.
NIP. 19890312202012016

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry
Darat, Banda Aceh



Prof. Safrul Muliok, S.Ag., M.A., M.Ed., Ph.D
NIP. 19730102 199703 1 003

16

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Yumna Simehate
NIM : 200213008
Prodi : Bimbingan dan Konseling
Judul Skripsi : Upaya Guru Bimbingan dan Konseling Untuk Menangani Penyalahgunaan *Smartphone* di SMA Negeri 6 Takengon

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penelitian skripsi ini, saya:

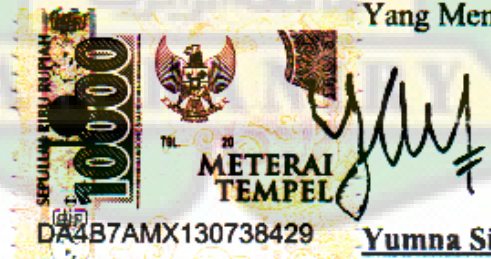
1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan.
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.
4. Tidak memanipulasi dan memalsukan data.
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggungjawab atas karya ini.

Bila dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggung jawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Banda Aceh, 20 Oktober 2024

Yang Menyatakan,


Yumna Simehate
NIM. 200213008

ABSTRAC

Nama : Yumna Simehate
NIM : 200213008
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan/Bimbingan dan Konseling
Judul : Upaya Guru Bimbingan dan Konseling Untuk Menangani Penyalahgunaan *Smartphone* di SMA Negeri 6 Takengon
Tebal Skripsi : 76
Pembimbing : Wanty Khaira, M.Ed.
Kata Kunci : *Guru BK, Penyalahgunaan Smartphone*

Penyalahgunaan *smartphone* menyebabkan dampak negatif, seperti penurunan prestasi akademik, gangguan konsentrasi belajar, dan pelanggaran tata tertib sekolah. Ketergantungan penggunaan *smartphone* menyebabkan kurangnya respon siswa, interaksi sosial, siswa tidak produktif saat belajar. Tujuan penelitian untuk penggunaan *smartphone* siswa, peran guru bimbingan dan konseling menangani penyalahgunaan *smartphone*, faktor penyebab penyalahgunaan *smartphone*, dampak kecanduan penyalahgunaan *smartphone* di SMA Negeri 6 Takengon. Penelitian kualitatif pendekatan diskriptif ini memiliki subjek 6 orang yaitu 1 guru BK, 1 Guru Walikelas dan 4 orang siswa, instrument, pengumpulan data wawancara, observasi, dokumentasi, analisis data berupa reduksi, penyajian, dan kesimpulan. Dari hasil penelitian bahwa penggunaan *smartphone* siswa tergantung kebijakan sekolah, peran guru BK sangatlah penting menangani penyalahgunaan *smartphone*. Peran guru BK sudah cukup baik untuk mengurangi kebiasaan buruk siswa, guru BK sering menghimbau untuk memantau siswa agar tidak melanggar aturan dalam menggunakan *smartphone*. Faktor penyebab penyalahgunaan *smartphone* siswa merasa bosan dan jenuh saat guru menjelaskan pelajaran, berdampak kecanduan hal buruk seperti video dan gambar negatif. Upaya guru BK menangani penyalahgunaan *smartphone* membatasi penggunaan *smartphone* fokus pada aktivitas belajar, mendorong siswa beraktivitas sosial, memberikan motivasi untuk belajar.

Kata Kunci : *Guru BK, Penyalahgunaan Smartphone*

KATA PENGANTAR

Allhamdullilah segala puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah Subhananahu Wata`ala yang telah melimpahkan rahmat dan Karunia-Nya, Sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi, dan tidak lupa pula shalawat beriring salam penulis sanjungkan kepada Nabi Muhammad Sallallahu Alaihi Wasallam beserta keluarga dan para sahabat beliau yang telah membawa umatnya dari alam kebodohan kepada alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan.

Pada kesempatan ini peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul “Upaya Guru Bimbingan Dan Koseling Untuk Menangani Penyalahgunaan *Smartphone* Di SMA Negeri 6 Takengon”. Adapun penyusunan skripsi ini untuk memperoleh gelar Sarjana dan Program Studi Bimbingan Dan Konseling Fakultas Tarbiyah dan keguruan UIN AR-Raniry Banda Aceh.

Selama pembuatan dan penyelesaian penulisan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bimbingan, arahan, motivasi dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof Safrul Muluk, S.Ag. MA. M.Ed. Ph.D selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh yang telah memberi izin peneliti melakukan penelitian.
2. Muslima, S,Ag, M.Ed, selaku ketua Program Studi Bimbingan dan Konseling UIN Ar-raniry Banda Aceh yang telah memberi izin peneliti melakukan penelitian

3. Wanty Khaira, M. Ed, selaku dosen pembimbing akademik dan pembimbing 1, yang telah meluangkan banyak waktu, tenaga, dan pikiran untuk membimbing saya selama masa perkuliahan mulai dari awal semester sampai penyusunan skripsi berlangsung.
4. Desi Arliani, M.Pd, dan Yuliana Nelisma, M.Pd, selaku dosen validator yang telah memberikan saran, arahan dan masukan terhadap instrumen peneliti.
5. Bapak dan ibu dosen penguji naskah ujian akhir semester dan ujian komprehensif, atas segala yang menjadikan hasil penelitian menjadi lebih baik.
6. Seluruh dosen Program Studi Bimbingan dan Konseling yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat sehingga peneliti dapat menyelesaikan perkuliahan dan membantu membuat skripsi.
7. Persembahkan teristimewa kepada cinta pertama dan panutanku Ayahda Yusriadi dan pintu surgaku Ibunda Sunarti. Terimakasih yang sebesar besarnya atas semua pengorbanan yang tulus dan kasih yang diberikan. Terimakasih untuk semua doa baik yang selalu dipanjatkan untuk kebaikan anak anaknya. Menjadi suatu kebanggaan besar memiliki sosok orang tua yang mendukung cita-cita anaknya untuk berpendidikan tinggi. Terimakasih untuk segala hal yang telah diberikan kepada penulis, motivasi, doa, dukungan, dari ama dan mamak yang telah membawa penulis sampai pada tahap penyelesaian skripsi ini. Semoga ama dan mamak selalu diberikan kesehatan oleh Allah SWT.
8. Kepada Fairuza Al-Isra, Adikku tercinta yang telah memberikan banyak dukungan untuk penulis agar tetap semangat, dan bertahan menjalani masa perkuliahan ini.

9. Kepada Keluarga baru yang penulis temui di bangku perkuliahan, Nuraini dan Nadila Vita Yola sahabat terbaik yang selalu setia bersama penulis mulai dari awal perkuliahan sampai saat ini, terimakasih sudah selalu memberikan dukungan dan hal-hal baik kepada penulis, ini bukanlah akhir dari pertemanan kita, semoga persahabatan ini akan terus berjalan selamanya.

10. Kepada seseorang yang tak kalah penting kehadirannya, Rifqi Zahran A.Md.Kep.Terimakasih telah menjadi bagian dari perjalanan penulis. Berkontribusi banyak dalam penulisan karya ilmiah ini baik tenaga dan waktu yang telah diberikan kepada penulis. Telah mendukung, menghibur, mendengarkan keluh kesah, dan memberikan semangat untuk pantang menyerah kepada penulis.

11. Terakhir saya tidak lupa mengucapkan ribuan terimakasih untuk diri saya sendiri, terimakasih diriku sudah mampu bertahan walaupun berkali-kali berupaya untuk menyerah, selalu memandang diri lemah tapi akhirnya sampai pada titik ini. Ayo berjuang lebih keras lagi bersama

Peneliti telah berupaya semaksimal mungkin dalam menyelesaikan tugas skripsi ini, namun peneliti menyadari masih banyak kelemahan dan kekurangan baik dalam tata cara penulisan maupun bagi segi isi, untuk isi peneliti mengharapkan saran dan kritik yang membangun dari pembaca demi kesempurnaan skripsi ini, Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat dan Karunia-Nya kepada kita semua, Amiin ya Rabbal`Alamin.

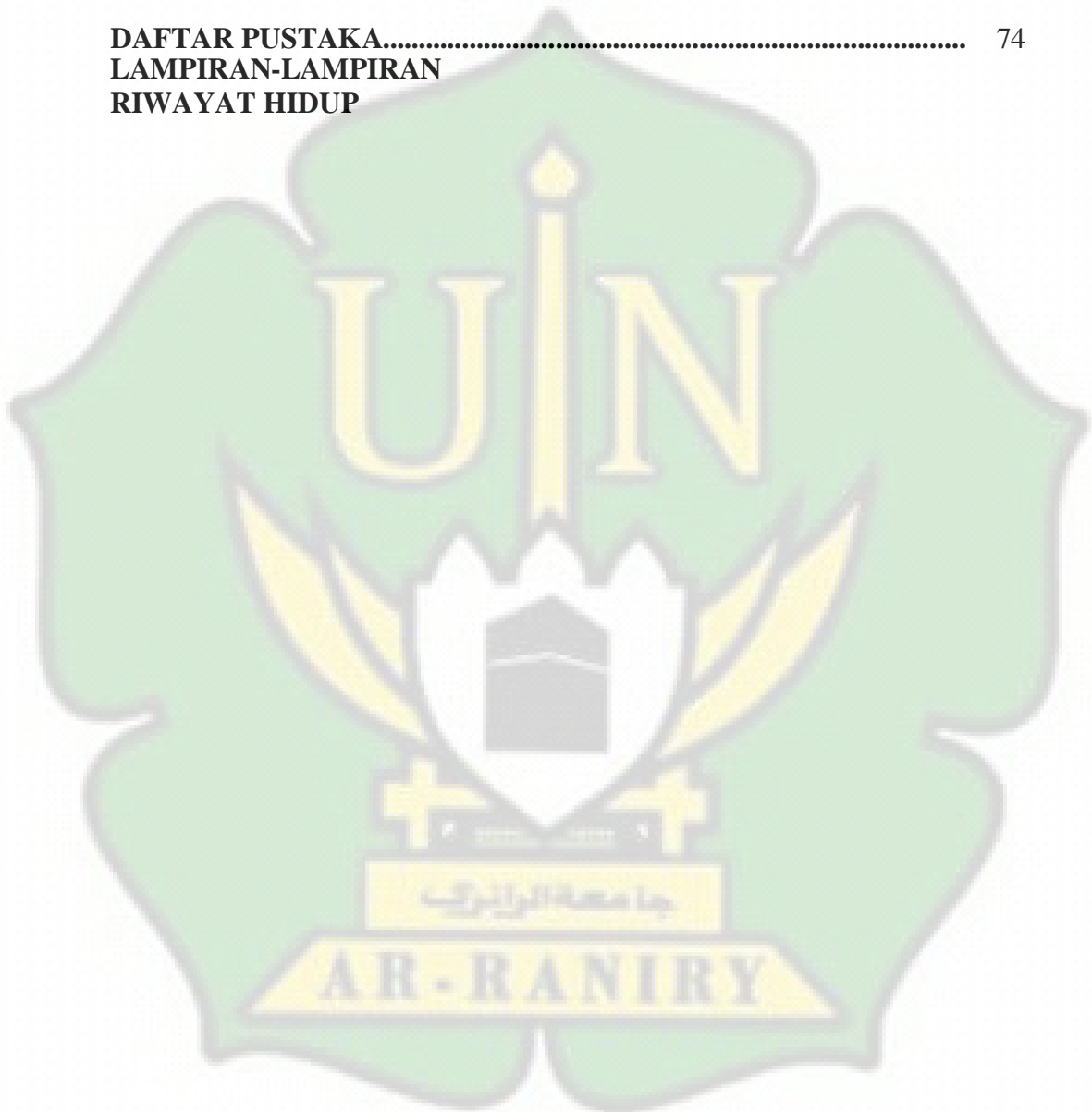
Banda Aceh, 20 Oktober 2024
Penulis,

Yumna Simehate
NIM. 200213008

DAFTAR ISI

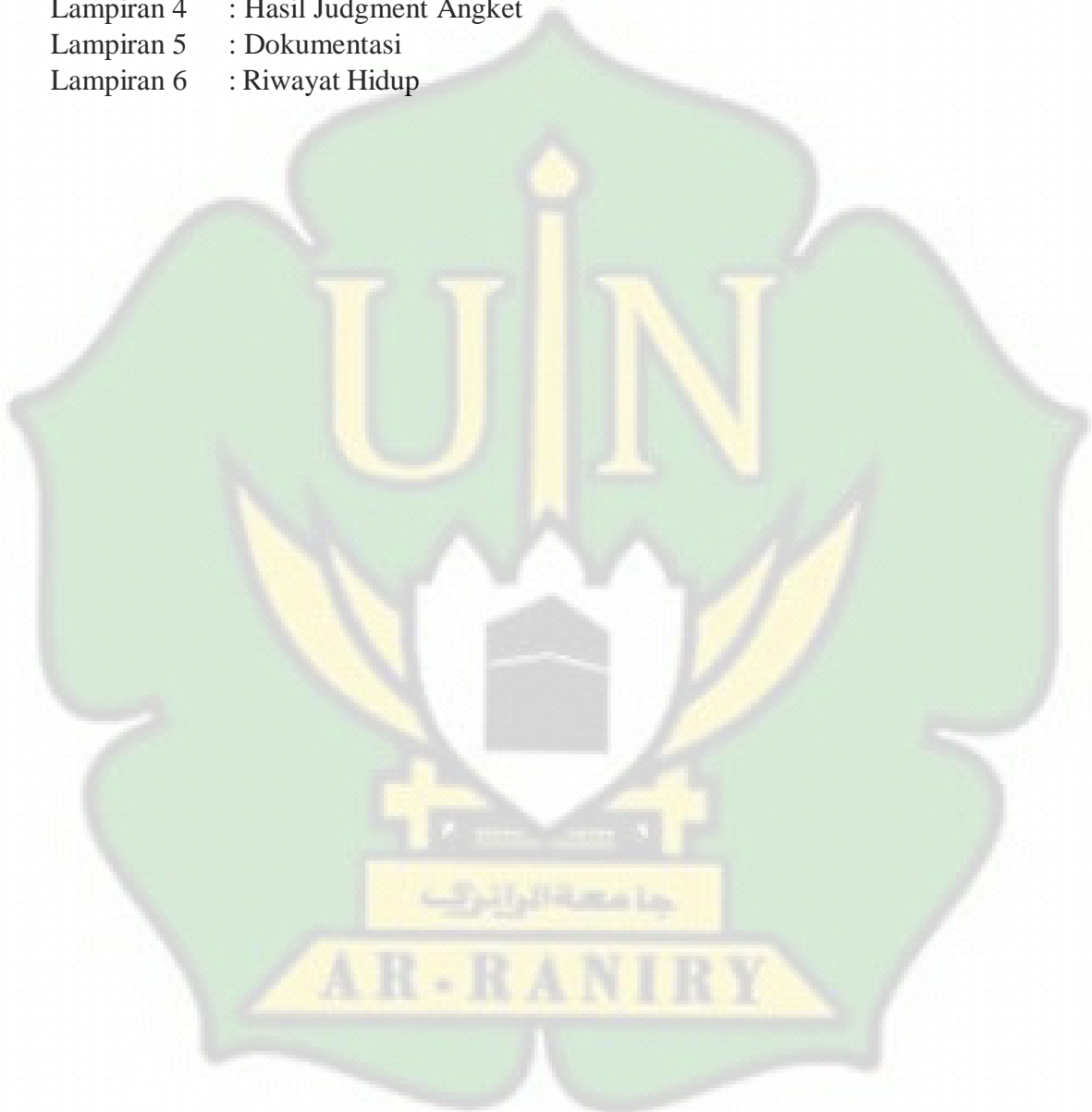
HALAMAN SAMBUL JUDUL	
LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING	
LEMBAR PENGESAHAN SIDANG	
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN	
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Masalah	4
D. Manfaat Penelitian	4
E. Definisi Operasional	5
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Guru Bimbingan Dan Konseling.....	8
1. Pengertian Guru Bimbingan Dan Konseling.....	8
2. Tugas Guru Bimbingan dan Konseling	10
3. Peran Guru Bimbingan dan Konseling.....	12
B. <i>Smartphone</i>	14
1. Pengertian <i>Smartphone</i>	14
2. Dampak Positif Dan Negatif <i>Smartphone</i> Di kalangan Siswa	20
C. Peran Guru BK Dalam Menangani penyalahgunaan <i>Smartphone</i>	26
D. Faktor yang Mempengaruhi Penyalahgunaan <i>Smartphone</i>	28
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Rancangan Penelitian	31
B. Tempat dan Waktu.....	31
C. Subyek Penelitian	32
D. Instrumen Penelitian.....	32
E. Teknik Pengumpulan Data	33
F. Teknik Analisis Data	34
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEM BAHASAN	
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	36
B. Hasil Penelitian	37
1. Hasil Observasi.....	37
2. Hasil Wawancara.....	38

C. Pembahasan Hasil Penelitian.....	63
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	71
B. Saran	72
DAFTAR PUSTAKA.....	74
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
RIWAYAT HIDUP	



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : SK Pembimbing Skripsi
- Lampiran 2 : Surat Izin Penelitian
- Lampiran 3 : Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian
- Lampiran 4 : Hasil Judgment Angket
- Lampiran 5 : Dokumentasi
- Lampiran 6 : Riwayat Hidup



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Teknologi telah berkembang sangat pesat dan maju di era global. Di zaman yang mutakhir ini telah bermunculan alat-alat yang dapat mempermudah manusia seperti alat komunikasi berupa telepon seluler atau sering disebut *smartphone*. *Smartphone* sudah dikenal oleh berbagai kalangan, mulai dari kalangan bawah sampai kalangan atas, dari anak kecil hingga lanjut usia.

Smartphone merupakan sebuah benda (alat atau barang elektronik) teknologi kecil yang memiliki fungsi khusus, tetapi sering diasosiasikan sebagai sebuah inovasi atau barang baru. *Smartphone* selalu diartikan lebih tidak biasa atau di desain secara lebih pintar dibandingkan dengan teknologi normal pada masa penemuannya. *Smartphone* merupakan salah satu teknologi yang sangat berperan pada era globalisasi ini. Sekarang *smartphone* bukanlah benda yang asing lagi, hampir semua orang memilikinya. Tidak hanya masyarakat perkotaan, *smartphone* juga dimiliki oleh masyarakat pedesaan.¹

Di kalangan pelajar, jumlah pengguna *smartphone* meningkat sangat drastis. Sebagian besar pengguna *smartphone* adalah kalangan siswa, mulai dari tingkat menengah hingga tingkat perguruan tinggi bahkan tingkat sekolah dasar pun sudah banyak yang menggunakan alat komunikasi seluler ini. Peningkatan jumlah penggunaan *smartphone* dikarenakan manfaat yang sangat banyak, diantaranya

¹Manumpil, B, Hubungan penggunaan gadget dengan tingkat prestasi siswa di SMA Negeri 9 Manado, dalam. *Jurnal Keperawatan (e-Kep) Universitas Sam Ratulangi*, Volume 3. Nomor 2. April 2015

memudahkan dalam berkomunikasi dan berbagai referensi fasilitas belajar. Walaupun memiliki manfaat yang banyak, realitas kehidupan siswa telah berubah semenjak mengenal *smartphone* dan telah menyebabkan perkembangan anak terganggu atau tidak fokus pada belajar. Bahkan lebih parah lagi terjadi kecurangan dalam ujian. Seperti saat ujian berlangsung siswa sering mengandalkan *smartphone* untuk meminta atau mengirimkan jawaban lewat pesan singkat. Bukannya menjadi pintar malah menjadi malas. Fenomena tersebut sudah sangat jelas terjadi hampir di kalangan siswa termasuk di sekolah SMA Negeri 6 Takengon.

Berdasarkan observasi dan wawancara awal bersama guru bimbingan konseling di SMA Negeri 6 Takengon, tidak sedikit siswa yang mencuri-curi waktu menggunakan *smartphone* untuk membalas pesan, menggunakan media social, . Siswa berada di kelas berani menggunakan *smartphone*, tidak merespon guru saat menjelaskan di depan kelas. pada saat siswa berada di luar kelas/jam istirahat berlangsung, mayoritas siswa mengaplikasikan *smartphone*, membuka Instagram, Tiktok dan Facebook. Guru mata pelajaran lain sering menemukan siswa yang mengakses media sosial di kelas dan melaporkan ke guru bimbingan konseling agar siswa tersebut diberikan bimbingan dan sanksi yaitu siswa tidak diizinkan selama 1 minggu untuk sekolah apabila diperlukan

Pada mata pelajaran Matematika di SMA Negeri 6 Takengon, paling sering siswa menggunakan internet karena ingin mendapatkan referensi pelajaran yang tidak ada di buku paket. Biasanya terdapat 3 hingga 5 siswa ketahuan mengakses media sosial di kelas. Guru mata pelajaran lain menyimpulkan bahwa siswa telah

memiliki dampak negatif memakai *smartphone* yaitu mengakses media sosial berulang-ulang saat jam pelajaran berlangsung.

Dampak penyalahgunaan *smartphone* di SMA Negeri 6 Takengon adalah menurunkan konsentrasi belajar, ketergantungan, mempengaruhi perilaku dan karakter yang dapat menimbulkan tindak kekerasan terhadap teman. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Syahputra, penggunaan *smartphone* secara berlebihan menyebabkan siswa kesulitan fokus pada pembelajaran, memperburuk kemampuan komunikasi tatap muka, dan meningkatkan risiko kecanduan teknologi. Tantangan bagi sekolah untuk menemukan solusi efektif, khususnya bagi guru Bimbingan dan Konseling memiliki peran strategis dalam menangani masalah. Perilaku yang salah dapat menimbulkan dampak negatif bagi kepribadian siswa maka memerlukan penanganan guru bimbingan dan konseling.

Guru bimbingan konseling di SMA Negeri 6 Takengon telah mencoba beberapa strategi untuk menangani penyalahgunaan *smartphone*, seperti memberikan layanan konseling individu, melakukan sosialisasi terhadap dampak negatif *smartphone*, hingga mengadakan kegiatan pengembangan karakter. Namun, belum ada penelitian mendalam mengeksplorasi efektivitas siswa dalam upaya penyalahgunaan *smartphone* serta banyak kendala dihadapi guru BK. Peneliti berperan penting untuk meneliti lebih lanjut tentang upaya guru BK dalam menangani penyalahgunaan *smartphone* siswa agar dapat menemukan strategi yang lebih inovatif dan tepat sasaran. Dari uraian masalah di atas, maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian di SMA Negeri 6 Takengon.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka rumusan masalah penelitian ini adalah :

1. Bagaimana penggunaan *smartphone* siswa di SMA Negeri 6 Takengon?
2. Bagaimana peran guru bimbingan dan konseling dalam menangani penyalahgunaan *smartphone* di SMA Negeri 6 Takengon?
3. Apa saja faktor-faktor penyebab penyalahgunaan *smartphone* di SMA Negeri 6 Takengon?
4. Bagaimana dampak kecanduan penyalahgunaan *smartphone* di SMA Negeri 6 Takengon?

C. Tujuan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan masalah penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui penggunaan *smartphone* siswa di SMA Negeri 6 Takengon.
2. Untuk mengetahui peran guru bimbingan dan konseling dalam menangani penyalahgunaan *smartphone* di SMA Negeri 6 Takengon.
3. Untuk mengetahui faktor-faktor penyebab penyalahgunaan *smartphone* di SMA Negeri 6 Takengon.
4. Untuk mengetahui dampak kecanduan penyalahgunaan *smartphone* di SMA Negeri 6 Takengon.

D. Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian kualitatif ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Secara teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk pembaca dalam menambah wawasan pengetahuan tentang hakikat dari bimbingan dan konseling, khususnya mengenai untuk menanggapi penyalahgunaan *smartphone*.

2. Secara praktis

a. Bagi siswa

Memberikan upaya dan pengetahuan kepada siswa tentang penyalahgunaan *smartphone* disekolah.

b. Bagi Guru Bimbingan dan Konseling

Sebagai bahan acuan tambahan dan juga saran agar guru BK dapat lebih memperhatikan penyalahgunaan *smartphone* disekolah

c. Bagi Peneliti

Manfaat praktis yang di dapatkan oleh peneliti adalah terselesaikannya salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjanah pendidikan di Faklutas Tarbiyah dan keguruan UIN Ar-raniry Banda Aceh.

E. Definisi Operasional

Berdasarkan yang telah dibahas pada bagian sebelumnya, maka definisi oprasional dapat digunakan untuk memberikan penjelasan istilah dalam skripsi ini sehingga tidak terjadi kesalahpahaman peneliti dan pembaca penelitian sebagai berikut:

1. Guru Bimbingan dan Konseling (BK)

Menurut Prayitno Bimbingan dan Konseling (BK) merupakan bantuan yang diberikan kepada individu atau kelompok agar dapat berkembang secara optimal,

mandiri dan mengendalikan diri.² Guru Bimbingan dan Konseling (BK) Merupakan pendidik atau tenaga pendidik yang professional.³ Guru Bimbingan Konseling dituntut harus memiliki sejumlah sifat pribadi yang dapat mendukung kelangsungan proses Bimbingan Konseling secara efektif dan dalam suasana harmonis⁴ Guru bimbingan konseling (BK), atau supervisor, merupakan guru yang tugasnya memenuhi kebutuhan psikologis dan kemanusiaan peserta didik. Peran guru BK sangat penting untuk menyampaikan pendidikan karakter pada siswa artinya dipundak guru BK pendidikan karakter menjadi salah satu tugas dan kewajiban yang harus dilaksanakan dalam memberikan layanan bimbingan dan konseling.⁵ Menurut peneliti guru Bimbingan dan Konseling (BK) merupakan pendidik atau tenaga pendidik yang professional untuk membentuk karakter siswa yang lebih baik dan disiplin.

2. Penyalahgunaan *Smartphone*

Menurut Rahmi fauzia penyalahgunaan *Smartphone* adalah kondisi seseorang menghabiskan sebagian waktu untuk bermain *Smartphone*. Penyalahgunaan *Smartphone* merupakan dampak negatif bagi siswa sebagai media untuk bermain game, chattingan, membuka media sosial seperti *whatsapp*, *facebook*, *instagram*, *tiktok*, *youtube*, dan sebagiannya. Penyalahgunaan *smartphone* dalam pembelajaran siswa sering lupa waktu karena permainan didalam *smartphone* sehingga akan

² Dina Sukma, Concept and Application Group Guidance and Group counseling base on Prayitno's paradigms, *Jurnal Rujukan Konsep Bimbingan Klompok dan Konseling*, Vol.7, No.2, 2018

³ Baiturrahman, Upaya Guru Bimbingan dan Konseling (BK) dalam Membimbing Belajar Siswa, *Jurnal STIT Jembrana*, vol.7, Tahun 2021, h.15

⁴ Yuwinda Gori, Sesilianus Fau, Bestari Laia, Peran Guru Bimbingan Konseling Dalam Meningkatkan Kepercayaan Diri Siswa Kelas IX di SMP Negeri 2 Toma Tahun Pelajaran 2022/2023, *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keguruan*, Vol. 2 No. 1 Edisi Januari 2023

⁵ Sesya Diaz Mumpuni, Peran Guru Bimbingan Dan Konseling Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Dalam Menghadapi Ujian Nasional Kelas XI (Studi Kasus DI SMAN 2 Kota Tegal), *Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, Volume 3 Nomor 2, Februari 2018

membawa dampak buruk bagi remaja.⁶ Dalam pembelajaran smarfone menjadi kebutuhan utama sebagai alat komunikasi selama pembelajaran online seperti berkirim pesan singkat, panggilan telepon, berkirim e-mail, mengakses internet, bermain game, dan mendownload sumber belajar.⁷ Menurut peneliti penyalahgunaan *smartphone* menurunkan konsentrasi belajar, ketergantungan, mempengaruhi perilaku dan karakter yang dapat menimbulkan tindak kekerasan terhadap teman, penggunaan *smartphone* secara berlebihan menyebabkan siswa kesulitan fokus pada pembelajaran, memperburuk kemampuan komunikasi tatap muka, dan meningkatkan risiko kecanduan teknologi menimbulkan dampak negatif bagi kepribadian siswa maka memerlukan penanganan guru bimbingan dan konseling.

⁶ Rahmi Fauzia, Junaidi Indrawadi, Azwar Ananda, Susi Fitria Dewi, Fenomena penyalahgunaan smartphone dalam era belajar dari rumah pada siswa MTsN, *Journal Universitas Negeri Padang* , Volume 3 No 2 2023 e-ISSN: 2798 - 6020 Jul 10 2023

⁷ Mardiaty, I. (2020). Antisipasi Dampak negatif Penggunaan Smartphone Bagi Siswa kelas XI SMA Negeri 8 Batang Hari Melalui Layanan Bimbingan Kelompok. *Jurnal Pendidikan Islam*. 6 (1). 29-40.